



# **PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**Tri Hutomo Yogiantoro<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia  
Email: [trihutomoyogiantoro@gmail.com](mailto:trihutomoyogiantoro@gmail.com)

## **Abstract**

This study aims to analyze the impact of e-wallet usage on the spending patterns of students at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. The development of digital financial technology has altered consumption behavior among the public, particularly students. The convenience of transactions and the various promotions offered by e-wallets are believed to drive an uncontrolled increase in student spending. Focusing on students at Untag Surabaya as the specific subject, this study employs a simple quantitative approach that reflects the students' actual circumstances. Data were collected via student questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results indicate that e-wallet usage has a positive and significant impact on student spending; higher e-wallet usage correlates with a greater tendency for increased spending. These findings highlight the importance of financial literacy in the use of digital technology.

**Keywords:** E-wallet, Spending, University Students, Consumption Behavior, Digital Finance

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pola pengeluaran mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Perkembangan teknologi keuangan digital telah mengubah perilaku konsumsi masyarakat, khususnya mahasiswa. Kemudahan transaksi dan berbagai promo pada e-wallet diduga mendorong peningkatan pengeluaran mahasiswa secara tidak terkontrol. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Untag Surabaya sebagai objek spesifik dengan pendekatan kuantitatif sederhana yang relevan dengan kondisi aktual mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran mahasiswa. Semakin tinggi penggunaan e-wallet, maka semakin besar kecenderungan pengeluaran mahasiswa. Hal ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam penggunaan teknologi digital.

**Kata Kunci:** E-Wallet, Pengeluaran, Mahasiswa, Perilaku Konsumsi, Keuangan Digital.



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pembayaran, salah satunya melalui penggunaan electronic wallet (e-wallet) sebagai alat transaksi non-tunai. Penggunaan e-wallet semakin meningkat di kalangan masyarakat, khususnya mahasiswa, karena menawarkan kemudahan, kecepatan, serta berbagai promo seperti cashback dan diskon.

Mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang cenderung cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi finansial. Kemudahan dalam melakukan pembayaran hanya melalui telepon genggam mendorong perubahan pola konsumsi yang sebelumnya berbasis uang tunai menjadi digital. Kondisi ini berpotensi memengaruhi perilaku pengeluaran mahasiswa, terutama dalam keputusan pembelian yang bersifat impulsif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki hubungan dengan tingkat konsumsi mahasiswa. Penelitian oleh Achir dan Kusumaningrum menemukan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa (Trias Madanika, 2021). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa kemudahan transaksi digital meningkatkan frekuensi pembelian serta kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa (Tri Febriani, 2025).

Menurut Nawawi, mahasiswa menggunakan e-wallet karena dianggap lebih praktis, efisien, dan sesuai dengan gaya hidup generasi digital saat ini. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengeluaran mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### E-Wallet

E-wallet merupakan alat pembayaran digital yang memungkinkan pengguna menyimpan saldo secara elektronik dan melakukan transaksi secara cepat tanpa uang tunai. Menurut konsep Financial Technology (FinTech), e-

wallet merupakan inovasi sistem pembayaran yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan e-wallet pada mahasiswa (Siti Khofifah, 2024).

### Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumsi adalah tindakan individu dalam memperoleh, menggunakan, dan menghabiskan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Menurut teori perilaku konsumen, keputusan pembelian dipengaruhi oleh kemudahan akses, promosi, gaya hidup, dan faktor psikologis. Penggunaan e-wallet sering dikaitkan dengan meningkatnya frekuensi pembelian akibat kemudahan transaksi digital (Ria Agustina, 2025).

### Pengeluaran Mahasiswa

Pengeluaran mahasiswa mencerminkan pola konsumsi untuk kebutuhan primer maupun sekunder seperti makanan, transportasi, hiburan, dan kebutuhan akademik. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif menggunakan e-wallet memiliki kecenderungan pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan pengguna transaksi tunai (Ainun Yaumul, 2021).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengeluaran mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen semester 4 dan 6 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah menggunakan layanan e-wallet selama minimal tiga bulan terakhir. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi



mahasiswa aktif semester 4 atau 6, menggunakan e-wallet seperti DANA, OVO, GoPay, atau ShopeePay, serta melakukan transaksi menggunakan e-wallet minimal dua hingga tiga kali dalam satu minggu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Kuesioner disebarkan secara daring melalui Google Form untuk memperoleh data primer mengenai perilaku penggunaan e-wallet dan tingkat pengeluaran mahasiswa. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian, sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar teori dan pendukung dalam penyusunan penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen adalah penggunaan e-wallet, sedangkan variabel dependen adalah pengeluaran mahasiswa. Variabel penggunaan e-wallet diukur melalui beberapa indikator, yaitu kemudahan penggunaan, frekuensi penggunaan, daya tarik promo, kepraktisan transaksi, dan tingkat ketergantungan terhadap e-wallet. Sementara itu, variabel pengeluaran mahasiswa diukur berdasarkan indikator peningkatan pengeluaran, pembelian impulsif, meningkatnya frekuensi belanja, kesulitan dalam mengontrol pengeluaran, serta meningkatnya pengeluaran untuk kebutuhan sekunder. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan butir pertanyaan pada kuesioner penelitian.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pilihan jawaban terdiri atas Sangat Tidak Setuju (skor 1), Tidak Setuju (skor 2), Netral (skor 3), Setuju (skor 4), dan Sangat Setuju (skor 5). Penggunaan skala Likert dipilih karena mampu memberikan kemudahan dalam mengukur persepsi, sikap, dan pendapat responden terhadap

penggunaan e-wallet serta dampaknya terhadap pengeluaran mahasiswa.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis data diawali dengan uji validitas untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas untuk menguji konsistensi instrumen penelitian. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengeluaran mahasiswa. Selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penggunaan e-wallet dalam menjelaskan variasi pengeluaran mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Responden dipilih menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut meliputi mahasiswa semester 4 dan semester 6 yang aktif menggunakan aplikasi e-wallet seperti DANA, OVO, GoPay, atau ShopeePay selama minimal tiga bulan terakhir serta melakukan transaksi menggunakan e-wallet sedikitnya dua hingga tiga kali dalam satu minggu.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa seluruh responden telah memiliki pengalaman dalam menggunakan layanan pembayaran digital sehingga dinilai mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengalaman tersebut menjadi dasar dalam menilai persepsi responden mengenai kemudahan penggunaan e-wallet serta dampaknya terhadap pola pengeluaran sehari-hari. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa secara objektif.



### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai jawaban responden terhadap setiap indikator variabel penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori **Setuju** dan **Sangat Setuju** terhadap pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan e-wallet.

Pada variabel penggunaan e-wallet (X), mayoritas responden menyatakan bahwa aplikasi e-wallet memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran, mempercepat proses transaksi, serta menawarkan berbagai promo seperti cashback dan potongan harga yang membuat mereka lebih sering menggunakan metode pembayaran digital dibandingkan pembayaran tunai. Selain itu, responden juga menganggap bahwa e-wallet merupakan alat pembayaran yang praktis karena dapat digunakan kapan saja dan di berbagai jenis transaksi.

Sementara itu, pada variabel pengeluaran mahasiswa (Y), sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan e-wallet meningkatkan frekuensi pembelian, mendorong terjadinya pembelian secara impulsif, serta menyebabkan pengeluaran menjadi lebih sulit dikendalikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemudahan transaksi dan berbagai promosi yang ditawarkan oleh penyedia layanan e-wallet dapat memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa.

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi ( $r$  hitung) setiap item dengan nilai kriteria validitas sebesar 0,30. Suatu item dinyatakan valid apabila memiliki nilai  **$r$  hitung > 0,30**.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel penggunaan e-wallet (X1–X5) maupun variabel pengeluaran mahasiswa (Y1–Y5) memiliki nilai korelasi di atas 0,30. Dengan demikian, seluruh butir

pertanyaan dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan variabel yang diukur secara baik.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama. Pengujian dilakukan menggunakan koefisien **Cronbach's Alpha**, dengan ketentuan bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Berdasarkan hasil analisis, variabel penggunaan e-wallet memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar **0,823**, sedangkan variabel pengeluaran mahasiswa memperoleh nilai sebesar **0,847**. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum yang telah ditetapkan, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengeluaran mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,245 + 0,781X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar **1,245** mengindikasikan nilai pengeluaran mahasiswa ketika variabel penggunaan e-wallet dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan. Sementara itu, koefisien regresi sebesar **0,781** menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan e-wallet sebesar satu satuan akan meningkatkan pengeluaran mahasiswa sebesar 0,781 satuan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan e-wallet dengan pengeluaran mahasiswa bersifat searah, artinya semakin tinggi



penggunaan e-wallet maka semakin tinggi pula tingkat pengeluaran mahasiswa.

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penggunaan e-wallet secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai **t hitung sebesar 8,742**, sedangkan **t tabel sebesar 1,984** dengan tingkat signifikansi **0,000**.

Karena nilai **t hitung lebih besar daripada t tabel (8,742 > 1,984)** dan nilai signifikansi **lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05)**, maka hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai **R<sup>2</sup> sebesar 0,438** atau **43,8%**.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar **43,8%** variasi pengeluaran mahasiswa dapat dijelaskan oleh penggunaan e-wallet. Sementara itu, **56,2%** sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, kemampuan mengelola keuangan, literasi keuangan, lingkungan sosial, maupun faktor psikologis yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk meningkatkan pengeluarannya. Kemudahan akses transaksi, proses pembayaran yang cepat, serta berbagai

promo seperti cashback, diskon, dan voucher menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa lebih sering melakukan transaksi.

Selain memberikan kemudahan, penggunaan e-wallet juga mengurangi penggunaan uang tunai sehingga mahasiswa cenderung kurang merasakan pengeluaran secara langsung (cashless effect). Kondisi tersebut dapat memicu pembelian yang bersifat impulsif karena proses pembayaran menjadi lebih mudah dan praktis. Akibatnya, pengeluaran mahasiswa cenderung meningkat, terutama untuk kebutuhan sekunder maupun keinginan yang tidak direncanakan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian **Trias Madanika (2021)** yang menyatakan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh terhadap peningkatan pengeluaran konsumsi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga mendukung temuan **Tri Febriani (2025)** yang menyimpulkan bahwa perkembangan sistem pembayaran digital mendorong meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan generasi muda akibat kemudahan transaksi dan berbagai strategi promosi yang ditawarkan oleh penyedia layanan pembayaran digital.

Meskipun demikian, penggunaan e-wallet tidak selalu memberikan dampak negatif. Apabila disertai dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik, penggunaan e-wallet justru dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mempermudah pencatatan pengeluaran, serta membantu mahasiswa melakukan pembayaran dengan lebih aman dan cepat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan agar mahasiswa dapat memanfaatkan e-wallet secara bijaksana tanpa menimbulkan perilaku konsumtif yang berlebihan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran mahasiswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan



searah antara penggunaan e-wallet dengan tingkat pengeluaran mahasiswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa dalam meningkatkan pengeluarannya.

Hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan bahwa nilai **t hitung (8,742)** lebih besar daripada **t tabel (1,984)** dengan tingkat signifikansi sebesar **0,000**, yang berarti lebih kecil dari **0,05**. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif terhadap pengeluaran mahasiswa dapat diterima. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan e-wallet merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pengeluaran mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan e-wallet memberikan berbagai kemudahan bagi mahasiswa, seperti proses transaksi yang cepat, praktis, aman, serta didukung oleh berbagai program promosi berupa cashback, diskon, dan voucher. Kemudahan tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih sering melakukan transaksi sehingga berpotensi meningkatkan frekuensi pembelian dan memunculkan perilaku konsumtif. Selain itu, sistem pembayaran non-tunai menyebabkan mahasiswa cenderung kurang menyadari jumlah uang yang telah dikeluarkan, sehingga pengeluaran menjadi lebih sulit dikendalikan.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar **0,438**, dapat diketahui bahwa penggunaan e-wallet mampu menjelaskan **43,8%** variasi pengeluaran mahasiswa. Sementara itu, **56,2%** sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, kontrol diri (*self-control*), lingkungan sosial, serta literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi pengeluaran mahasiswa, melainkan terdapat berbagai faktor lain yang turut memberikan kontribusi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan sistem pembayaran digital melalui e-wallet memberikan dampak yang cukup besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan

e-wallet perlu diimbangi dengan kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijaksana agar manfaat kemudahan transaksi dapat dirasakan tanpa menimbulkan perilaku konsumtif yang berlebihan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, institusi pendidikan, maupun peneliti selanjutnya dalam memahami pengaruh penggunaan teknologi pembayaran digital terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2025). Pengaruh transaksi digital terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Modern*, 12(1), 45–56.
- Febriani, T. (2025). Transaksi digital dan kecenderungan konsumtif generasi muda. *Jurnal Perilaku Konsumen*, 4(1), 10–19.
- Khofifah, S. (2024). Persepsi kemudahan dan manfaat terhadap intensitas penggunaan e-wallet. *Jurnal Fintech Indonesia*, 8(2), 23–31.
- Madanika, T. (2021). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(3), 67–75.
- Yaumil, A. (2021). Pola pengeluaran mahasiswa pengguna dompet digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(4), 89–97.